

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap Lembaga/ Instansi Pemerintah berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Instansi Pemerintah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2023 ini mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu indikatif yang bersumber APBD Tahun Anggaran 2023 dan memuat program pembangunan yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2023 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun disusun dan diharap sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatannya sesuai dengan yang direncanakan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan Visi, Misi dan Strategis Organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Diharap semua pihak dapat menilai, mengoreksi dan memberi masukan atas laporan ini demi perbaikan dalam penyusunan Laporan Kinerja dimasa mendatang.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah Kabupaten Simalungun



**RESMAN H. SARAGIH, S.Sos**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 196804021990021001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Daerah Simalungun mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan daerah. Salah satu fungsi dan tujuan pembangunan daerah adalah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sehingga masyarakat merasa terlindungi dan merasa terlayani dalam mengakses dan berpartisipasi dalam setiap proses pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi . Kabupaten Simalungun merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi bencana di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Simalungun yang rentan terhadap berbagai bencana antara lain tanah longsor, kebakaran, abrasi, cuaca ekstrim dan banjir. Untuk optimalisasi pelayanan penanggulangan bencana perlu adanya penanganan bencana yang terencana, terkoordinasi terpadu dan menyeluruh yang dilakukan sebelum, saat dan sesudah terjadinya bencana.

Dengan demikian pemerintah Kabupaten Simalungun membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Simalungun. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun yang merupakan salah satu dari Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang Penanggulangan Bencana

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penyusunan LKIP BPBD Kabupaten Simalungun Tahun 2023 adalah :

- a. Menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan yang berkesinambungan pelaksanaan program kegiatan menuju penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan tetap mengacu pada Renstra yang telah ditetapkan

### **1.3 Isu Strategis**

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan. Adapun isu-isu strategis BPBD adalah sebagai berikut :

- a. Penguatan Peraturan Perundangan dan kapasitas kelembagaan
- b. Perencanaan penanggulangan bencana yang terpadu
- c. Penelitian, pendidikan dan pelatihan
- d. Peningkatan kapasitas dan partisipasi masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya
- e. Pencegahan dan mitigasi bencana
- f. Peringatan Dini
- g. Kesiapsiagaan
- h. Tanggap Darurat
- i. Rehabilitasi dan Rekonstruksi

### **1.4 Permasalahan Yang di Hadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun**

Adapun permasalahan yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun berdasarkan tugas dan fungsi kaitannya dengan isu strategis adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana yang menyebabkan tingginya kejadian bencana.

- b. Secara umum kinerja yang masih belum optimal seperti belum terpadunya dan menyeluruhnya koordinasi dan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana
- c. Orientasi penanggulangan bencana pada umumnya masih lebih terarah pada penanganan kedaruratan dan belum pada aspek pencegahan serta pengurangan resiko bencana
- d. Masih belum optimalnya jangkauan pengembangan tim-tim siaga bencana ditingkat instansi terkait, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan, para relawan bencana dan dunia usaha
- e. Masih kurangnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pencegahan mengurangi resiko bencana
- f. Aspek sarana dan prasarana untuk memenuhi tugas masih kurang memadai

### **1.5 Tugas dan Fungsi Pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Sebagai Organisasi Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar memiliki tugas dan fungsi pokok membantu Walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam penanggulangan bencana melalui Perumusan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dengan bertindak cepat dan tepat serta efektif dan efisien, dan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terorganisasi terpadu dan menyeluruh.

Adapun tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun, sebagai berikut :

- a. perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
  - b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh; dan
  - c. pelayanan dasar bidang pencegahan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
- Untuk melaksanakan tugasnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun mempunyai fungsi sebagai berikut :
- a. menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan merata;
  - b. menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
  - c. menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
  - d. menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
  - e. melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
  - f. mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
  - g. mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
  - h. melakukan pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam Daerah;
  - i. menyelenggarakan penyiapan, pengadaan, standardisasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan;
  - j. menyelenggarakan standar pelayanan minimal bidang kebakaran;
  - k. melakukan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
  - l. melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - m. menetapkan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
  - n. menetapkan penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah;

- o. menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Minimal (SPM), Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Analisis Jabatan (Anjab), Analisis Beban Kerja (ABK) serta Forum Konsultasi Publik (FKP) Badan;
- p. mengoordinasikan Penyusunan dan Implementasi Agenda Reformasi Birokrasi Badan;
- q. membentuk Satuan Tugas Pusat Pengendalian Operasi termasuk tugas reaksi cepat (Tim Reaksi Cepat meliputi kaji cepat dan penyelamatan/pertolongan) dan dapat membentuk Satuan Tugas lain yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan daerah;
- r. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan melalui penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut;
- s. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- t. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis; dan
- u. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan

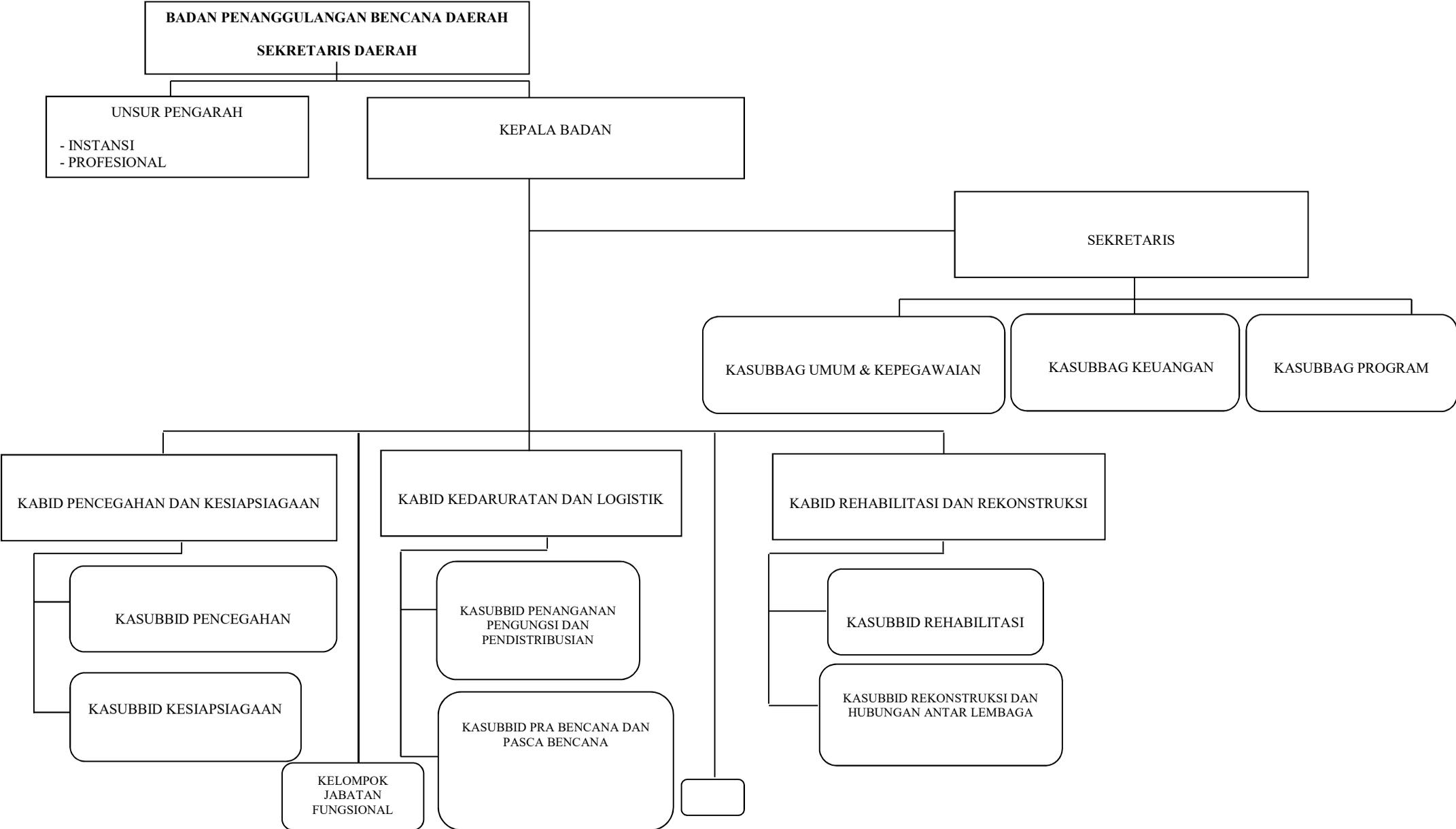
## 1.6

### **Struktur Organinsasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 31 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari :

1. Susunan organisasi BPBD terdiri dari :
  - a. Badan;
  - b. Unsur Pengarah; dan
  - c. Unsur Pelaksana.
2. Unsur Pengarah berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPBD.
3. Ketua Unsur Pengarah sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dijabat oleh Kepala BPBD.
4. Unsur Pelaksana terdiri dari :
  - a. Kepala Pelaksana;
  - b. Sekretariat, yang membawahkan Subbagian Umum;
  - c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
  - d. Bidang Kedaruratan dan Logistik;
  - e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi; dan
  - f. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN**



## **1.7**

### **Sistematika Penyusunan LKIP**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Isu Strategis
- 1.4 Permasalahan Yang di Hadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun
- 1.5 Tugas dan Fungsi Pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun
- 1.6 Struktur Organisasi
- 1.7 Sistematika Penyusunan

#### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- 2.1 Rencana Strategis
- 2.2 Penetapan Kinerja
- 2.3 Perjanjian Kinerja

#### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- 3.1 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun
- 3.2 Realisasi Anggaran

#### **BAB IV PENUTUP**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Rencana Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 yang akan dilaksanakan melalui berbagai program kegiatan tahunan.

Dalam Dokumen Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, berikut Indikator Kinerja Sasaran dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun. Disamping itu, Dokumen Rencana Kerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

#### **2.1 Rencana Strategis**

Rencana Strategis merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam rencana strategis hal yang diperhatikan adalah lingkungan internal (Kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (Peluang dan tantangan ) suatu organisasi. Rencana Strategis meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

##### **A. Visi**

Prinsip Dasar Manajemen Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, dengan kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi. Ketiga pilar prinsip dasar manajemen bencana ini patut dijadikan acuan serta pedoman dalam seluruh proses penyelenggaraan penanggulangan bencana yang akan dilaksanakan, dengan demikian secara langsung proses pembangunan Kabupaten Simalungun mampu menyentuh keseluruhan elemen dari aspek manajemen penanganan bencana.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi dengan memperhatikan keseimbangan pencegahan dan penanggulangan bencana maka Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 adalah “ **TERWUJUDNYA KABUPATEN SIMALUNGUN YANG MANTAP MENGHADAPI BENCANA** “.

##### **B. Misi**

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut sebagai penjabarannya dituangkan dalam bentuk Misi yang dapat memberikan arah, tujuan yang ingin dicapai dan memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan. Adapun ketiga Misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengendalian terhadap program, Administrasi, sumber daya manusia dan sarana prasarana aparatur.;
2. Membangun masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana;
3. Membangun sistem dan mekanisme penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Secara Terencana, Terpadu, Terkoordinasi dan Menyeluruh.
4. Melindungi masyarakat Kabupaten Simalungun dari ancaman bencana dengan paradigma Pengurangan Risiko Bencana;
5. Melaksanakan peningkatan kapasitas lembaga usaha dan masyarakat dalam kesiapsiagaan serta pengurangan resiko bencana

### C. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) - 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Penanggulangan Bencana di Kabupaten Simalungun.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 adalah

1. Terselenggaranya perencanaan, pembinaan, pengendalian terhadap program, Administrasi, sumber daya manusia dan sarana prasarana aparatur.
2. Membangun kesadaran masyarakat yang siap siaga dan tangguh dalam upaya penanggulangan Bencana
3. Terbangunnya sistem dan mekanisme penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh;
4. Terlindunginya masyarakat Kabupaten Simalungun dari ancaman bencana dengan paradigma Pengurangan Risiko Bencana;
5. Terlaksananya peningkatan kapasitas lembaga usaha dan masyarakat dalam kesiapsiagaan serta pengurangan resiko bencana.

### D. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran tujuan secara terukur, dan dapat pula diartikan sebagai pernyataan tentang kehendak yang sudah diidentifikasi, dianalisis, dan diekspresikan secara spesifik untuk menunjukkan bagaimana hal itu dapat dicapai dalam waktu dan sumberdaya yang oleh Badan Penggulangan Bencana Daerah dalam jangka waktu setahun, sampai lima tahun mendatang.

Penetapan sasaran dalam perumusan rencana strategis BPBD Kabupaten Simalungun mengacu dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang menghasilkan sinergi positif dan berdampak positif pula pada pencapaiannya. Adapun sasaran di dalam Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021 - 2026 dapat dilihat dari penjabaran tujuan SKPD BPBD berikut :

1. Membangun kesadaran masyarakat yang siap siaga dan tangguh dalam upaya penanggulangan Bencana dengan memfokuskan pada **sasaran** yakni terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana.
2. Terbangunnya sistem dan mekanisme penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh dengan sasaran yaitu;
  - a. Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana
  - b. Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistik
  - c. Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar
3. Terlindunginya masyarakat Kabupaten Simalungun dari ancaman bencana dengan paradigma Pengurangan Resiko Bencana yang mengacu pada **sasaran** yakni;
  - a. Meningkatnya peranserta masyarakat dalam mengupayakan pengurangan resiko bencana
  - b. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan paradigma pengurangan resiko bencana
  - c. Penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana
4. Terlaksananya peningkatan kapasitas lembaga usaha dan masyarakat dalam kesiapsiagaan serta pengurangan resiko bencana dengan berfokus pada **sasaran** yaitu:
  - a. Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana
  - b. Adanya peringatan dini dan mitigasi bencana.

**Tabel 2.1.1**

**Visi, Misi , Tujuan dan Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Simalungun**

<b>Visi</b>		<b>“TERWUJUDNYA KABUPATEN SIMALUNGUN YANG MANTAP MENGHADAPI BENCANA”.</b>	
<b>No</b>	<b>Misi</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Membangun masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Membangun kesadaran masyarakat yang siap siaga dan tangguh dalam upaya penanggulangan Bencana	Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana
2	Membangun sistem dan mekanisme penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Secara Terencana, Terpadu, Terkoordinasi dan Menyeluruh	Terbangunnya sistem dan mekanisme penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana</li> <li>2. Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistik</li> <li>3. Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar</li> </ol>
3	Melindungi masyarakat Kabupaten Simalungun dari ancaman bencana dengan paradigma Pengurangan Risiko Bencana	Terlindunginya masyarakat Kabupaten Simalungun dari ancaman bencana dengan paradigma Pengurangan Risiko Bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya peranserta masyarakat dalam mengupayakan pengurangan resiko bencana</li> <li>2. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan paradigma pengurangan resiko bencana</li> <li>3. Penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana</li> </ol>
4	Melaksanakan peningkatan kapasitas lembaga usaha dan masyarakat dalam kesiapsiagaan serta pengurangan resiko bencana	Terlaksananya peningkatan kapasitas lembaga usaha dan masyarakat dalam kesiapsiagaan serta pengurangan resiko bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana</li> <li>2. Adanya peringatan dini dan mitigasi bencana</li> </ol>

**Tabel 2.1.2**

**Tujuan dan Sasaran Untuk Mendukung Indikator Kinerja Kabupaten Simalungun**

<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Tujuan/Kinerja</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Membangun kesadaran masyarakat yang siap siaga dan tangguh dalam upaya penanggulangan Bencana	Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan dan pengembangan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat</li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi potensi bencana dan glasi simulasi bencana</li> </ol>
2	Terbangunnya sistem dan mekanisme penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana</li> <li>2. Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistic</li> <li>3. Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian dan penentuan status darurat bencana</li> <li>2. Penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda</li> <li>3. Pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan dan pengurusan pengungsi</li> <li>4. Penyelamatan dan pemulihan prasarana dan sarana.</li> </ol>

3	Terlindunginya masyarakat Kabupaten Simalungun dari ancaman bencana dengan paradigma Pengurangan Risiko Bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya peranserta masyarakat dalam mengupayakan pengurangan resiko bencana</li> <li>2. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan paradigma pengurangan resiko bencana</li> <li>3. Penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan forum siaga bencana</li> <li>2. Pembentukan relawan/satgas dari kelompok masyarakat</li> <li>3. Sosialisasi dan gladi/simulasi</li> </ol>
4	Terlaksananya peningkatan kapasitas lembaga usaha dan masyarakat dalam kesiapsiagaan serta pengurangan resiko bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana</li> <li>2. Adanya peringatan dini dan mitigasi bencana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan dan pengembangan kesiapsiagaan masyarakat dan lembaga untuk pengurangan resiko bencana</li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi potensi dan gladi/simulasi</li> </ol>

#### E. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan indikator yang paling menentukan (strategis) bagi kelangsungan hidup organisasi. Indikator Kinerja Utama merupakan indikator kinerja yang dipilih dari sekian banyak indikator kinerja yang dimiliki organisasi tersebut

Tujuan dari penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik ;
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan yang digunakan bagi perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1.3**  
**Indikator Kinerja Utama (IKU)**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Penanggung Jawab	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan dan pengembangan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat</li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi potensi bencana dan glasi simulasi bencana</li> </ol>	Bidang Kedaruratan dan Logistik	BPBD
2	Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Pengkajian dan penentuan status darurat bencana	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	BPBD
3	Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelamatan, evakuasi korban dan harta benda</li> <li>2. Pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan dan pengurusan pengungsi</li> </ol>	Bidang Kedaruratan dan Logistik	BPBD
4	Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar	Penyelamatan dan pemulihan prasarana	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	BPBD

5	Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana	Peningkatan dan pengembangan kesiapsiagaan masyarakat dan lembaga untuk pengurangan resiko bencana	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	BPBD
---	--	--	-------------------------------------	------

## 2.2 Penetapan Kinerja

Hakekat Penetapan Kinerja merupakan pernyataan atas komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dan disepakati antara pengemban tugas dengan atasannya (Performance Agreement). Penetapan Kinerja merupakan Ikhtisar Rencana kerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan Anggaran, yaitu setelah proses Anggaran (Budgeting process) dan sebagai aktualisasi kinerja akan dimuat dalam laporan Akuntabilitas Kinerja (Performance accountability report).

Dalam dokumen Penetapan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 memuat informasi tentang Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan berikut program target dari indikator keluaran (Indikator Kinerja Out put) dan target dari indikator hasil (indikator Kinerja Outcome)

Melalui dokumen penetapan kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara program dengan sasaran, secara rinci yang dapat dilihat pada formulir Penetapan Kinerja.

**Tabel 2.2**

### **Program dan Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023**

No	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3
	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>6.289.516.01600</b>
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.657.852.616,00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	885.152.900,00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.868.080.000,00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	878.430.500,00
	<b>Program Penanggulangan Bencana</b>	<b>1.356.034.300,00</b>
	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	417.909.000,00
	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	475.014.900,00
	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	463.110.400,00
	<b>Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran</b>	<b>473.498.000,00</b>
	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	440.148.000,00
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	33.047.000,00

### 2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Simalungun untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Mewujudkan masyarakat sadar, siap, siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	6000 orang
2	Pengkajian, Pemantauan, dan penanganan tanggap darurat bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	2000 orang
3	Pengerahan peralatan dan pemberian bantuan logistic	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1500 orang
4	Penyelamatan, evakuasi, dan pemenuhan kebutuhan dasar.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%
5	Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan masyarakat dan peranserta lembaga usaha dalam menghadapi bencana dan upaya pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	81,00

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penanggulangan Bencana	1.356.034.300,00	APBD
2.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakan dan Penyelamatan Non Kebakaran	473.498.000,00	APBD
	Jumlah.....	<b>1.829.532.300,00</b>	

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima laporan akuntabilitas maupun pemberi amanah.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk pemeliharaan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan pada dokumen perencanaan. Pengukuran yang dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu pemnilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran dan penilaian dalam proses penyusunan/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator sasaran serta menggambarkan juga tingkat capaian program/kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian dengan realisasinya. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi.

#### a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun Anggaran 2023 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun menetapkan 5 (lima) Indikator Kinerja yang akan dicapai.

Berdasarkan hal diatas, berikut tabel dibawah ini capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Orang	6000 orang	6000 orang	100%	BPBD
2	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Orang	2000 orang	2585 orang	129,25%	BPBD
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Orang	1500 orang	1110 orang	74,00%	BPBD
4	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	%	100%	100%	100%	BPBD

5	Indeks Resiko Bencana	Indeks	80,07	80,07		BPBD
---	-----------------------	--------	-------	-------	--	------

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota adalah pelayanan informasi tentang bagian wilayah kabupaten/kota rawan bencana kepada warga negara yang berada di Kawasan rawan bencana yang berpotensi terpapar bencana. Cakupan Kawasan rawan bencana adalah wilayah kabupaten/kota.

Bahwa tahun anggaran 2023 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun melaksanakan kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) dengan mengadakan sosialisasi tentang kebencanaan dan pembuatan papan himbauan di beberapa lokasi di daerah rawan bencana dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

**Daftar Kegiatan Sosialisasi :**

No	Tanggal	Peserta Simulasi	Lokasi	Jumlah Peserta
1	21/02/2023	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta SKM	Kec. Siantar	180
2	20/03/2023	Sekolah MAN Simalungun	Kec. Pematang Bandar	100
3	30/03/2023	SMA Negeri 1 Bandar	Kec. Bandar	500
4	15/09/2023	Pangulu dan Masyarakat Kab. Simalungun	Kec. Siantar	150
5	09/08/2023	Sosialisasi Desa Tangguh Bencana	Kec. Panombeian Pane	250
5	06/05/2023	TK Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Balimbingan	Kec. Tanah Jawa	185
6	04/10/2023	Puskesmas Tiga Dolok	Kec. Dolok Panribuan	120
7	17/11/2023	SMP Muhammadiyah 25 Bandar	Kec. Pematang Bandar	150
8	01/12/2023	Satgas Penanggulangan Bencana	Kec. Gunung Malela	200
9	11/12/2023	SDN 091503 Pematang Tanah Jawa	Kec. Tanah Jawa	150
10	15/12/2023	RK Budi Mulia 3 Siantar	Kec. Siantar	250
11	18/12/2023	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tanah Jawa	Kec. Tanah Jawa	150
12	19/12/2023	SDN 096134 Gunung Malela	Kec. Gunung Malela	100
13	22/12/2023	SDN 091667 Purba Ganda	Kec. Pematang Bandar	100

**Lokasi Pembuatan Plank :**

No	Kecamatan	Nagori
1	Girsang Sipangan Bolon	1) Desa Sualan, Nagori Sibaganding
		2) Jl. Josep, Kel. Parapat
		3) Sipangan Bolon Induk, Nagori Sipangan Bolong Induk
		4) Sipangan Bolon Mekar, Nagori Sipangan Bolon Mekar

2	Haranggaol	1) Kelurahan Haranggaol
3	Purba	1) Nagori Purba Sipingan 2) Nagori Urung Pane
4	Dolok Pardamean	1) Nagori Parik Sabungan
5	Tapian Dolok	1) Kampung Bayumuslimin 2) Kampung Bayumuslimin 3) Kampung Bayumuslimin
6	Hatonduhan	1) Nagori Buntu
7	Siantar	1) Jl Asahan, Marihat Baris 2) Dolok Hataran 3) Jl Akasia Raya, Pantoan Maju

Dari table kegiatan diatas, maka diperoleh warga negara yang memeproleh informasi rawan bencana pada tahun 2023 sebanyak 6000 orang sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian 100%

2. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap adalah serangkaian kegiatan pra bencana melalui pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan Warga Negara dalam menghadapi bencana. Pada tahun 2023 Badan Penanggulangan Bencana melaksanakan kegiatan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana. Kegiatan ini digelar guna menagntisipasi kesiapan masyarakat ketika datang bencana sehingga akan mengurangi resiko bencana.

No	Tanggal	Peserta Simulasi	Lokasi	Jumlah Peserta
1	21/02/2023	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta SKM	Kec. Siantar	180
2	20/03/2023	Sekolah MAN Simalungun	Kec. Pematang Bandar	100
3	30/03/2023	SMA Negeri 1 Bandar	Kec. Bandar	500
4	15/09/2023	Pangulu dan Masyarakat Kab. Simalungun	Kec. Siantar	150
5	09/08/2023	Sosialisasi Desa Tangguh Bencana	Kec. Panombeian Pane	250
5	06/05/2023	TK Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Balimbingan	Kec. Tanah Jawa	185
6	04/10/2023	Puskesmas Tiga Dolok	Kec. Dolok Panribuan	120
7	17/11/2023	SMP Muhammadiyah 25 Bandar	Kec. Pematang Bandar	150
8	01/12/2023	Satgas Penanggulangan Bencana	Kec. Gunung Malela	200
9	11/12/2023	SDN 091503 Pematang Tanah Jawa	Kec. Tanah Jawa	150
10	15/12/2023	RK Budi Mulia 3 Siantar	Kec. Siantar	250

11	18/12/2023	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tanah Jawa	Kec. Tanah Jawa	150
12	19/12/2023	SDN 096134 Gunung Malela	Kec. Gunung Malela	100
13	22/12/2023	SDN 091667 Purba Ganda	Kec. Pematang Bandar	100

- Dari table kegiatan diatas, maka diperoleh Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana pada tahun 2023 sebanyak 2585 orang sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian 129,25%
- Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dan menyelamatkan korban bencana. Pada tahun 2023 Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Simalungun telah melaksanakan pelayanan kepada 1110 orang yang terdampak bencana yang tersebar diwilayah kabuapten Simalungun.
  - Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana adalah serangkaian kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota dalam penanganan korban bencana, kegiatan tersebut adalah upaya pencarian korban bencana. Pada tahun 2023 Badan Penanggulangan Bencana Daerah berhasil mengevakuasi korban bencana sebanyak 29 orang.
  - Indeks Resiko Bencana diperoleh dari 6 (enam) priotas yaitu Perkuatan Kebijakan dan Kelembagaan, Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu, Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik, Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana, Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana, Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana, Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana. Maka pada tahun 2023 Indeks Resiko Kabupaten Simalungun sebesar 80,07

**b. Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023**

Adapun perbandingan perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun 2023 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun, adalah sebagai berikut :

**Tabel :**  
**Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun 2023**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2023	Capaian 2023	Realisasi 2022
1	2	3	4		5	6
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Orang	6000 orang	6000 orang	100%	5000 orang
2	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Orang	2000 orang	2585 orang	129,25%	2000 orang
3	Jumlah warga negara yang	Orang	1500 orang	1110 orang	74,00%	1000 orang

	memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana					
4	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	%	100%	100%	100%	100%
5	Indeks Resiko Bencana	Indeks	80.07	80,07		

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Capaian pada tahun 2023 mengalami peningkatan dikarenakan adanya penambahan atau pengalokasian anggaran yg lebih besar terhadap pelayanan kebencanaan dari tahun 2022

**c. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

**Tabel :  
Target dan Realisasi Kinerja terhadap Target Akhir Renstra**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2023	Capaian 2023	Target Akhir Renstra 2026
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Orang	6000 orang	6000 orang	24.00%	25000 orang
2	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Orang	2000 orang	2000 orang	25.00%	20000 orang
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Orang	1500 orang	1500 orang	15.00%	10000 orang
4	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	%	100%	100%	100%	100%
5	Indeks Resiko Bencana	Indeks	80.07	80.07	80.07	

**Tabel :**  
**Permasalahan dan Solusi yang dihadapi pada Tahun 2023**

No	Masalah	Solusi
1	Minimnya Pelatihan Pencegahan dan Simulasi Kesiapsiagaan Bencana	Terpenuhinya anggaran dan sumber daya manusia yang memadai sehingga pelatihan dapat dilaksanakan dengan maksimal
2	Keterbatasan Layanan Informasi Rawan Bencana	Terpenuhinya anggaran sehingga layanan informasi rawan bencana dapat terpublikasi dengan baik
3	Minimnya koordinasi Pentahelix dalam Penanggulangan Bencana	Aktif melakukan sosialisaso dan edukasi tentang penanggulangan bencana
4	Keterbatasan Peralatan Tanggap Darurat Bencana	Terpenuhinya Anggaran sehingga pengadaan perlatan tanggap darurat bencana dapat dilaksanakan
5	Keterbatasan Logistik Korban Bencana	Terpenuhinya anggaran sehingga pengadaan logistic korban bencana dapat dilaksanakan
6	Keterbatasan Regulasi Pasca Bencana	Terpenuhinya anggaran dan sumber daya manusia yang kompeten sehingga regulasi pascabencana dapat tersusun dengan baik
7	Belum optimalnya evaluasi dan perbaikan kinerja perangkat daerah	Terpenuhinya anggaran dan sumber daya manusia yang kompeten sehingga evaluasi kinerja dapat tercapai.

### 3.2 Realisasi Anggaran

Adapun realisasi alokasi anggaran pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2023 dapat dijelaskan sebagaimana berikut :

**Tabel :**  
**Realisasi Anggaran**

No	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	417.909.000,00	414.100.000,00	99,09%
2	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	475.014.900,00	355.943.700,00	74,93%
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	361.670.400,00	361.534.590,00	99,96%
4	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	101.440.000,00	81.050.000,00	79,90%
5	Indeks Resiko Bencana			

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan Umum atas Capaian Kinerja**

Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, evaluasi kinerja, dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran yaitu tahun anggaran 2023.

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini meliputi pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Simalungun terkait dengan kebijakan dibidang Penyelenggaraan Pelayanan Penanggulangan Bencana, sesuai dengan Perencanaan Strategis yang telah ditetapkan dan diwujudkan kedalam indicator kinerja utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun sebagai salah satu Perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Simalungun yang mempunyai tugas membantu Bupati Simalungun dalam menyelenggarakan Pelayanan Penanggulangan Bencana yang merupakan pelayanan dasar kebencanaan Trantiblinmas yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan keppada daerah, telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran strategisnya.

### **B. Langkah yang akan dilakukan di masa yang akan datang**

Namun demikian, pada pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 masih ditemui berbagai permasalahan dan kendala yang belum terselesaikan dengan baik seperti kurang memadai anggaran dalam pelaksanaan pelayanan dalaam penanggulangan bencana, sehingga pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana belum dapat terpenuhi secara optimal.

Berkaitan hal tersebut, fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun dari waktu ke waktu senantiasa melakukan berbagai langkah untuk terus memperbaiki kinerja pelayanan penanggulangan bencana.

Strategi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun di masa yang akan datang antara lain :

1. Meningkatkan penyelenggaraan penanggulangan bencana sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun dengan memaksimalkan anggaran;
2. Selalu berkoordinasi dan bersinergitas dengan BPBD Kabupaten / Kota, BNPB, Instansi terkait dan Masyarakat Umum terkait dengan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
3. Melaksanakan analisis permasalahan kinerja yang berdasarkan pada hasil penilaian kinerja agar dapat tercapainya target tujuan perangkat daerah;
4. Kedepan dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simalungun terus dilakukan perbaikan-perbaikan dalam penetapan indicator kinerja program (outcome) dan target indikator kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Akhir kata, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap indicator yang dicantumkan dalam Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Simalungun dapat terpenuhi. Jika terdapat indicator yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi dihari esok.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah Kabupaten Simalungun



**RESMAN H. SARAGIH, S.Sos**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 196804021990021001

# LAMPIRAN